

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR DI KAP KOTA SEMARANG**

Oleh:  
**Pala Pand Jefry S**  
**NIM :232008132**

**KERTAS KERJA**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Guna Memenuhi Sebagian dari  
Persyaratan-persyaratan untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS  
PROGRAM STUDI**

**: EKONOMIKA DAN BISNIS  
: AKUNTANSI**



**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2015**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 - 69 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321444  
Email: library@admu.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PALA PAUD JEFRY S.  
NIM : 232008132 Email : 232008132@student.uksw.edu  
Fakultas : Ekonomika & Bisnis Program Studi : AKUNTANSI  
Judul tugas akhir : PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR di KAP KOTA SEMARANG  
Pembimbing : 1. M.I. MITHA DWI RESTUTI, SE, M.Si, CHA  
2. \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 25 September 2015

  
  
PALA PAUD JEFRY S.



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 421212, Fax. 0298 421444  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

### PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

PALA PAND JEFRI S.

NIM

232008132

Email

232008132@student.uksw.edu

Fakultas

EKONOMIKA & BISNIS

Program Studi

AKUNTANSI

Judul tugas akhir

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR  
DI KAP. KOTA SEMARANG

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 25 September '2015

PALA PAND JEFRI S.

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

M. I. MITHA DWI RESTUTI, SE, M.Si, CMA

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR DI KAP KOTA SEMARANG**

Oleh:  
**Pala Pand Jefry S**  
**NIM : 232008132**

**KERTAS KERJA**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Guna Memenuhi Sebagian dari  
Persyaratan-persyaratan untuk Mencapai  
Gelara Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

Disetujui oleh:



**M.I. Mitha Dwi Restuti, SE, M.Si, CMA**  
**Pembimbing**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2015**





**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

Jalan Diponegoro 52 -60  
☎ : (0298) 321212, 311881  
Telex 322364 ukswsa ia  
Salatiga 50711 - Indonesia  
Fax. (0298) -3 21433

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Pala Pand Jefry S  
N I M : 232008132  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi,  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Audit Terhadap Kualitas Audit  
Pada Auditor Di KAP Kota Semarang

Pembimbing : M.I.Mitha Dwi Restuti, SE, M.Si, CMA  
Tanggal diuji : Agustus, 2015

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Salatiga, Agustus 2015  
Yang memberi pernyataan,



Pala Pand Jefry S

## MOTTO

“Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan. ~ (Tom Bodett)

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai. ~ (Schopenhauer)



## **ABSTRACT**

*Some factor that influence the ability of an auditor are knowledges and experiences. To do an auditing work, an auditor needs auditing knowledge ( public and specific ) and knowledge about auditing, accounting and client industry. The goal of this study is to know does knowledge and experiences influence the auditing quality. The type used in this study is primary data. Population in this study were incorporated in KAP Semarang. The technique sampling used is purposive sampling. Tecnique analysis used is double reggresion. The result showed that experience and knowledge are influence that auditing quality of the auditors who incorporated in KAP Semarang.*

*Keywords: knowledges, experience, auditing quality*

## SARIPATI

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tergabung di kantor KAP Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukan pengalaman dan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor yang tergabung di KAP Kota Semarang

Kata kunci: pengetahuan, pengalaman, kualitas audit



## KATA PENGANTAR

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Penulis berharap, kiranya penelitian ini bermanfaat bagi pembaca umum dan pihak-pihak yang bersangkutan khususnya, maupun peneliti lain. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis hargai dengan suka cita, karena semuanya akan menyempurnakan karya ini dan berguna untuk penelitian lanjut dalam topik yang sama.

Salatiga, Agustus 2015

Penulis

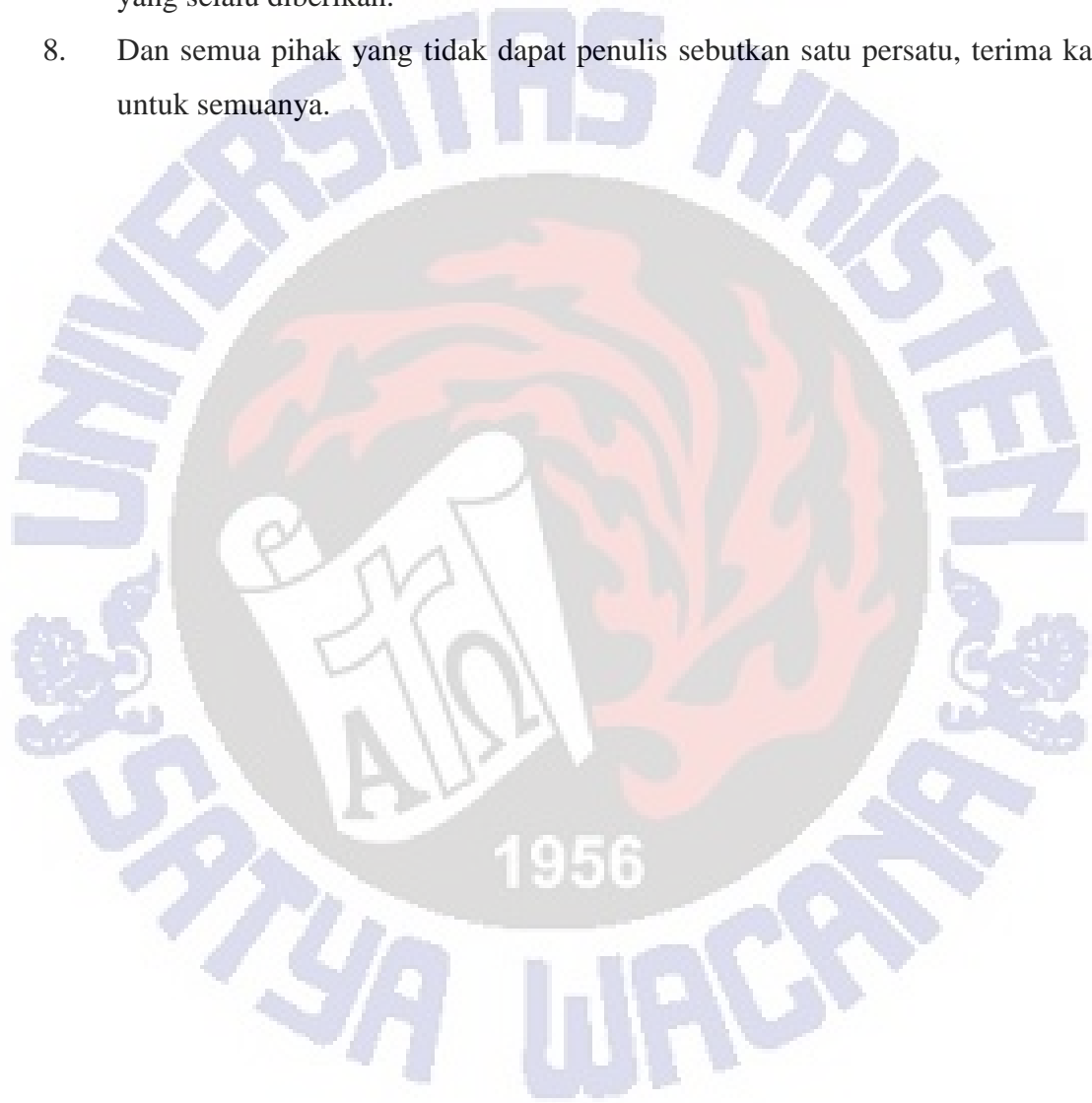
## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan YME atas kasih karunia, cinta, hikmat, berkat, anugrah serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehinggasehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam program studi akuntansidi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, petunjuk, serta kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Usil Sis Suchyo, SE, MBA selaku ketua progdi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.
2. M.I.Mitha Swi Restuti, SE, M.Si, CMA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan inspirasi dan motivasi, berusaha dengan sabar dan cermat dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Prof. Supramono, SE., MBA., DBA selaku Wali Studi yang telah memberikan dorongan dan masukan, serta memberikan pengetahuan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai.
5. Staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana yang telah memberi bantuan administrasi dan teknis kepada penulis selama kuliah.

6. Bapak, Ibu, dan Adik terima kasih atas doa, bimbingan, sarana, dan dorongan semangat, serta dukungan yang diberikan kepada penulis.
7. Buat teman-teman FEB angkatan 2008, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian Karya.....	ii
Halaman Persetujuan/Pengesahan.....	iii
Moto .....	iv
<i>Abstract</i> .....	v
Saripati .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Ucapan Terima Kasih.....	viii
Daftar Isi.....	x
 PENDAHULUAN .....	 1
 TINJAUAN PUSTAKA	
Kualitas Audit .....	4
Pengetahuan Auditor.....	8
Pengalaman .....	8
Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	9
Pengaruh Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	11
Model Penelitian .....	12
 METODE PENELITIAN	
Jenis Data .....	12

Populasi dan Sampel .....	12
Pengukuran Variabel dan Indikator Empirik .....	13
Teknik Analisis .....	17
 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
Profil Responden.....	19
Uji Validitas dan Reliabilitas .....	21
Uji Asumsi Klasik.....	23
Statistik Deskriptif .....	24
Pengujian Hipotesis.....	26
Pembahasan.....	27
 KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan .....	28
Implikasi .....	29
Keterbatasan Penelitian.....	30
Penelitian Yang Akan Datang.....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel, Definisi dan Indikator Empirik Pengalaman dan Pengetahuan....	14
Tabel 2 Variabel, Defuinisi dan Indikator Empirik Kualitas Audit .....	16
Tabel 3 Profil Responden.....	20
Tabel 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman.....	21
Tabel 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan.....	22
Tabel 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Audit.....	22
Tabel 7 Statistik Deskriptif Pengalaman.....	24
Tabel 8 Statistik Deskriptif Pengetahuan.....	24
Tabel 9 Statistik Deskriptif Lualitas Audit .....	25
Tabel 10 Uji Regresi Berganda.....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian .....	12
---------------------------------	----



## **PEDAHULUAN**

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan obyektif untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Banyaknya kasus perusahaan yang bangkrut karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Watkins et al (2004) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung

kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki auditor tersebut.

Ada faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan(umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang auditing, akuntansi, dan industri klien.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai orang yang ahli di bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP,2001). Selain itu, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Seorang auditor harus secara terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya.

Seorang auditor harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diterapkan oleh organisasi profesi. Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas audit harus berpedoman pada standar audit yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit.

De Angelo dalam Kusharyati (2003) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah satu tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah satu tergantung pada independensi auditor.

Kusharyati (2003) mengatakan bahwa untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus), pengetahuan mengenai bidang auditing dan akuntansi serta memahami industri klien. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAS, 2001). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusharyati(2003) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Mayangsari, 2003). Begitu juga dengan penelitian oleh Hernadianto (2002), menyatakan bahwa semakin berpengalaman auditor, maka semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan

semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan. Penelitian ini akan meneliti para auditor yang bekerja pada KAP di Kota Semarang. Pemilihan kota Semarang dilakukan dengan pertimbangan bahwa kota Semarang termasuk kota besar di Jawa Tengah yang mempunyai KAP besar maupun kecil yang relatif cukup banyak dibandingkan dengan kota-kota sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit berpengaruh terhadap kualitas audit?. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui, apakah sebenarnya pengalaman dan pengetahuan sangat mempengaruhi kualitas audit.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Audit**

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manager dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti auditor

mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan.

Selanjutnya Watkins (2004) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi dengan pengetahuan dan pengalaman auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tersebut tergantung pada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor tersebut.

Barkah (2010) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*probabilty*) dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Adapun kemampuan untuk menemukan salah saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan tergantung dari kompetensi auditor sedangkan kemauan untuk melaporkan temuan salah saji tersebut tergantung pada independensinya.

Manulang (2010), mengatakan bahwa sebuah audit hanya dapat menjadi efektif jika auditor bersikap independen dan dipercaya untuk lebih cenderung melaporkan pelanggaran perjanjian antara prinsipal (pemegang saham dan kreditor) dan agen (manager). Sedangkan menurut Manulang (2010), seorang akuntan publik yang independen adalah akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya



kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah keadaan di mana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip dalam laporan keuangan klien dengan berpedoman pada standar yang berlaku

Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik, maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap audit harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Khomsiyah dan Indriantoro, 1988).

Akuntan publik atau editor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip profesi. Menurut Simamora (2002) ada delapan prinsip yang harus dipatuhi akuntan publik yaitu:

- 1) Kualitas strategis merupakan hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu
- 2) Kualitas teknis merupakan penyajian laporan hasil audit harus jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan

- 3) Kualitas proses merupakan proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan

Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (SPAP, 2001):

- 1) Standar umum.
  - a. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
  - b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
  - c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
- 2) Standar pekerjaan lapangan
  - a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
  - b. Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus dapat diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
  - c. Bukti audit kompeten yang harus dapat diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan, pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar

yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditor.

3) Standar pelaporan

- a. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b. Laporan auditor harus menyatakan atau menunjukkan jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d. Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi.

**Pengetahuan Auditor**

Sucipto (2007) mendefinisikan pengetahuan menurut ruang lingkup audit adalah kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan). Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang relevan. Auditor harus

memahami jenis industri perusahaan klien. Auditor harus memahami kondisi perusahaan klien. Auditor harus memahami sistem pengendalian internal perusahaan klien. Auditor memiliki pendidikan yang sesuai dengan pengetahuan yang dibutuhkan.

Harhinto (2004) menemukan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi keahlian audit yang pada gilirannya akan menentukan kualitas audit. Kusharyanti (2003) mengatakan bahwa secara umum seorang auditor harus memiliki pengetahuan-pengetahuan, yaitu: Perinsip akuntansi, standar auditing, jenis industri, pendidikan/strata, pelatihan, kursus dan keahlian khusus.

### **Pengalaman**

Manulang (2010) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Menurut Mayangsari (2003), variabel pengalaman akan diukur dengan menggunakan indikator mampu mendeteksi kesalahan, mampu memahami kesalahan secara akurat, dan mampu mencari penyebab kesalahan

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sari, 2011).

Suartana dan Kartana (2006) menunjukkan bahwa pengalaman audit mempunyai peranan yang penting dalam menanggapi bukti audit. Individu yang kurang mengenal atau familiar dengan suatu keputusan berisiko, berperilaku secara lebih berhati-hati dan lebih menghindari risiko dibandingkan mereka yang lebih mengenal atau familiar dengan tugas itu. Maka dapat diartikan bahwa auditor yang kurang familiar atau kurang berpengalaman terhadap suatu tugas pertimbangan akan lebih berorientasi pada bukti negatif daripada auditor yang mempunyai pengalaman lebih banyak.

### **Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Penelitian yang dilakukan Harhinto (2004), menggunakan konsensus dan kestabilan keputusan sebagai salah satu bentuk kinerja auditor. Tipe tugas evaluasi yang dilakukan auditor relatif sama dan berulang-ulang serta keputusan yang diambil relatif sama pula atau stabil. Sehingga peningkatan kestabilan ini akan berhubungan dengan peningkatan pengalaman. Audit menurut keahlian dan

profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman.

Kurshayanti(2003) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan masalah berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari Kurshayanti (2003)

Penelitian Harhinto (2004) menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman lebih banyak menemukan butir-butir yang tidak umum dibanding auditor yang kurang berpengalaman. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mayangsari(2003) yang melakukan pengujian mengenai efek pengalaman terhadap kesuksesan pelaksanaan audit. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan, semakin peka dengan kesalahan yang tidak biasa dan semakin memahami hal-hal lain yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan.

Mayangsari(2003) menyatakan auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal: (1) mendeteksi kesalahan, (2) memahami kesalahan secara akurat (3) mencari penyebab kesalahan. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan, semakin peka dengan kesalahan yang tidak biasa dan semakin memahami hal-hal lain yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan. Barkah (2010) yang



menyatakan bahwa pengalaman mungkin penting bagi keputusan yang kompleks tetapi tidak untuk keputusan yang sifatnya rutin dan terstruktur. Pengaruh pengalaman akan signifikan ketika tugas yang dilakukan semakin kompleks. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

*H1 : Pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit*

### **Pengaruh Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Beberapa penelitian sebelumnya yang mempelajari mengenai pengaruh pengalaman dalam bidang audit, telah menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini kemungkinan disebabkan pada penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan faktor pengetahuan yang dibuktikan untuk menyelesaikan tugas (Barkah, 2010). Seperti yang dinyatakan Hernadianto (2002) audit mempunyai hasil yang berbeda-beda. Perbedaan itu timbul karena beberapa penelitian tidak mempertimbangkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas eksperimental ketika pengetahuan tersebut dibutuhkan dan cara penggunaan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan tugas.

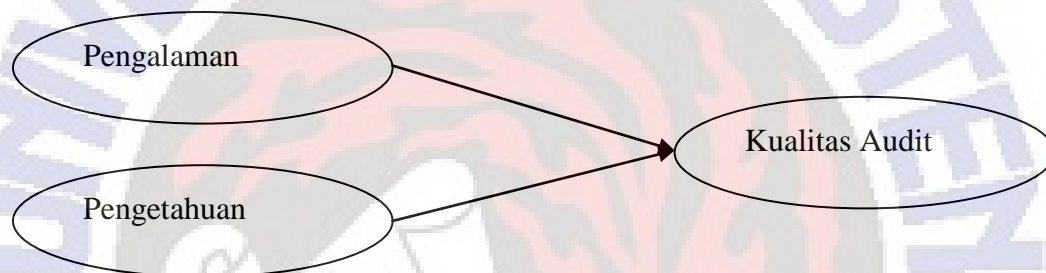
Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal. Auditor akan semakin mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang

semakin kompleks. Analisis audit yang kompleks membutuhkan spektrum yang luas mengenai keahlian, pengetahuan dan pengalaman (Harhinto, 2004).

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

*H2 : Pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit*

### **Model Penelitian**



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap auditor yang tergabung di kantor KAP Kota Semarang.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tergabung di kantor KAP Kota Semarang. Sampel yang digunakan adalah auditor yang tergabung pada KAP yang terdaftar di BPK ( Badan Pemeriksa Keuangan 5 Mei 2009 ). Alasan memilih sampel hanya yang terdaftar di BPK sebab untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 UU No. 15/2006, BPK telah mengeluarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 tentang penggunaan pemeriksa dan/atau tenaga ahli dari luar badan pemeriksa keuangan ( Peraturan BPK No.1/2008 ). Dalam pasal 4 ayat (1) peraturan BPK tersebut , dijelaskan bahwa pemeriksa yang berasal dari luar BPK meliputi pemeriksa dari lingkungan aparat pengawasan intern pemerintah atau akuntan publik pada kantor akuntan publik. Terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan oleh pemeriksa dari kantor akuntan publik (KAP) , harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan mengenai mekanisme pelaksanaannya karena akuntan publik yang terbiasa melakukan audit terhadap sektor privat akan melakukan pemeriksaan untuk dan atas nama BPK.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dimana *purposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya (Sugiyono, 2010).

Pengambilan sampel diperoleh dengan kriteria yang dianggap oleh peneliti penting dan dapat mewakili populasi.

Jumlah dari 4 KAP tersebut yaitu 55 orang. Yang terdiri dari: KAP Drs Soekanto (13 orang), KAP Drs Tarmzi Achmad (15 orang), KAP Hananta Budianto dan Rekan (11 orang), KAP Ruchendi, Mardjito dan Rushadi (16 orang). Tetapi dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 55 orang hanya 42 kuesioner yang digunakan. Dikarenakan 13 kuesioner tersebut tidak diisi lengkap oleh responden.

### **Pengukuran Variabel dan Indikator Empirik**

Peneliti menggunakan skala Likert yaitu 1 sampai 5 untuk variabel pengalaman, pengetahuan auditor dan kualitas audit yang mana angka 1 mewakili pernyataan Sangat Tidak Setuju dan angka 5 sangat setuju. Indikator kualitas audit mengacu pada SPAP (2001;150:1) dan BPK (2012), sementara untuk indikator pengalaman dan pengetahuan menggunakan indikator yang diungkapkan oleh Mayangsari (2003) dan (Kusharyanti, 2003). Untuk mengetahui indikator empirik variabel pengalaman, pengetahuan auditor dan kualitas audit dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Variabel, Definisi Variabel dan Indikator Empirik Pengalaman dan Pengetahuan**

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Indikator Empirik
Pengalaman (X1)	Suatu proses pembelajaran penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi	1) Mendeteksi kesalahan 2) Memahami kesalahan secara akurat 3) Mencari penyebab kesalahan  (Mayangsari, 2003)	1. Saya mampu mendeteksi tiap kesalahan dalam proses pengauditan 2. Saya mampu memahami kesalahan secara akurat dalam proses pengauditan 3. Jika ada kesalahan dalam proses pengauditan, Saya selalu mencari penyebab kesalahan tersebut.
Pengetahuan (X2)	Ilmu auditor yang didapat dari pendidikan formal serta	1) Prinsip akuntansi 2) Standar auditing 3) Jenis industri 4) Pendidikan strata 5) Pelatihan,kursus, dan keahlian	1. Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Publik

pelatihan di khusus

bidang yang

digeluti.

(Kusharyanti, 2003)

Sehingga dapat

mengetahui

berbagai

masalah secara

lebih mendalam

(SAP)

2. Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mengetahui jenis industri klien
3. Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan Strata (D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan
4. Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan
5. Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan



**Tabel 2**  
**Variabel, Definisi Variabel dan Indikator Empirik Kualitas Audit**

Konsep	Definisi Operasional	Sub Konsep	Indikator Empirik
Kualitas Audit	Kualitas audit adalah keadaan di mana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip dalam laporan keuangan klien dengan berpedoman pada standar yang berlaku	Kualitas strategis merupakan hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu	1. Hasil audit memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu
		Kualitas teknis merupakan penyajian laporan hasil audit harus jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan	1. Hasil audit jelas 2. Hasil audit konsisten 3. Hasil audit bisa dipertanggungjawabkan dengan baik
		Kualitas proses merupakan proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan	1. Pengauditan berjalan dengan baik harus melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeriksaan
		Standar Umum 1. Memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor 2. Sorang auditor memiliki sikap mental yang baik 3. auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama	1. Seorang auditor memiliki keahlian mengaudit dengan baik 2. Seorang auditor dibekali dengan pelatihan teknis auditing 3. Seorang auditor memiliki sikap mental yang baik 4. Seorang auditor menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama
		Standar Pekerjaan Lapangan 1. Merencanakan pekerjaan sebaik	1. Seorang auditor merencanakan pekerjaan sebaik mungkin 2. Seorang auditor memiliki

		<p>mungkin</p> <p>2. Dalam pengauditan diperlukan pemahaman yang baik</p>	<p>pemahaman yang baik tentang audit</p>
		<p>Standar Pelaporan</p> <p>1. Membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi</p> <p>2. Laporan audit harus konsisten</p> <p>3. Laporan audit memuat secara keseluruhan dari laporan keuangan</p>	<p>1. Seorang auditor membuat laporan sesuai dengan standar akuntansi</p> <p>2. Hasil audit harus konsisten</p> <p>3. Hasil laporan audit memuat secara keseluruhan dari laporan keuangan</p>

### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistic deskriptif kuantitatif dan alat analisis menggunakan regresi berganda. Sebelum melangkah ke uji regresi berganda data diuji keabsahannya sehingga dapat di uji lebih lanjut yaitu menggunakan Uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas : Uji ini untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan sudah memadai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan cara meminta pendapat atau penilaian ahli yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Data dikatakan valid jika memiliki *corrected item-total correlation* (r hitung) lebih besar 0.3 (Ghozali, 2005).

Uji reliabilitas: uji ini diperlukan untuk menunjuk sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika diulangi berapa kali. Instrumen dikatakan *reliable* bila memiliki Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005).

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan cara membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) yang diperoleh dengan taraf signifikan yang sudah ditemukan yaitu 0,05 (Ghozali, 2005).

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variable-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat angka *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2005).

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah analisis regresi berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil uji *gletser* yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variable independen. Apabila variable independen signifikan secara statistik

mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

b. Regresi berganda

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Kualitas audit

X1 : Pengalaman

X2 : Pengetahuan

e : *error* / Residual

a : konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b1,b2 : Koefesien regresi

Selanjutnya dengan menggunakan SPSS 11.0 for windows, akan dihasilkan output regresi yang akan dijelaskan mengenai:

R square ( $R^2$ ) yaitu seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji t, uji signifikansi apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan p-value dengan tingkat signifikansi. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima demikian sebaliknya.

Uji F, uji signifikansi apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 55 dari 6 KAP, namun yang dapat diolah karena data terisi sebanyak 42 kuesioner. Adapun KAP tersebut meliputi KAP Drs Soekamto, KAP Drs Tamzi Achmad, KAP Hananto Budianto dan Rekan, KAP Ruchendi, Mardjito dan Eusnandi. Profil responden dalam penelitian ini sebagian besar laki-laki 64,29 %, adapun profil responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Profil Responden**

Profil Responden		Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	64,29%
	Perempuan	15	35,71%
	Total	42	100,00%
Usia	< 25 tahun	3	7,14%
	25 tahun - 50 tahun	29	69,05%
	> 50 tahun	10	23,81%
	Total	42	100,00%
Posisi terakhir	Auditor senior	15	35,71%
	Supervisor	6	14,29%
	Partner	7	16,67%
	Auditor Junior	9	21,43%

	Manajer	5	11,90%
	Total	42	100,00%
Pendidikan Terakhir	D3	9	21,43%
	S1	25	59,52%
	S2	7	16,67%
	S3	1	2,38%
	Total	42	100,00%
	3 – 5 tahun	10	23,81%
	5 – 10 tahun	20	47,62%
	> 10 tahun	12	28,57%
	Total	42	100,00%

Sumber: data primer 2015

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 64,29 % dan perempuan sebesar 35,71 %. Dengan usia 25 tahun - usia 50 tahun sebesar 69,05 %. Jika dilihat dari posisi terakhir, sebagian besar auditor memegang jabatan sebagai auditor senior sebesar 35,71 %. Pendidikan terakhir responden adalah sarjana (S1) sebesar 59,52 % dengan pengalaman kerja antara 5 – 10 tahun sebesar 47,62 %.

### Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Berikut tabel yang menyajikan uji validitas dan reliabilitas pengalaman, pengetahuan dan kualitas audit.

**Tabel 4**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman**

Pengalaman	Validitas	Reliabilitas
	<i>Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Saya mampu mendeteksi tiap kesalahan dalam proses pengauditan	0,868	0,7455
Saya mampu memahami kesalahan secara akurat dalam proses pengauditan	0,825	
Jika ada kesalahan dalam proses pengauditan, Saya selalu mencari penyebab kesalahan tersebut.	0,746	

Sumber; olahan SPSS, 2015

Hasil uji validitas variabel pengalamandiperoleh nilai *Item-Total Correlation* tiap indikator lebih besar dari 0,3 artinya data valid dan dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas berdasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), menunjukkan dari masing-masing variabel pengalaman memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, maka semua indikator dari variabel pengalamandapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

**Tabel 5**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan**

Pengetahuan	Validitas	Reliabilitas
	<i>Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Publik (SAP)	0,720	0,6818
Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mengetahui jenis industri klien	0,673	



Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan Strata ( D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan	0,591	
Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan	0,781	
Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan	0,347	

Sumber: olahan SPSS, 2015

Hasil uji validitas variabel pengetahuan diperoleh nilai *Item-Total Correlation* tiap indikator lebih besar dari 0,3 artinya data valid dan dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas berdasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), menunjukkan dari masing-masing variabel pengetahuan memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, maka semua indikator dari variabel pengetahuan dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya..

**Tabel 6**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Audit**

Kualitas Audit	Validitas	Reliabilitas
	<i>Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Hasil audit memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu	0,665	0,9438
Adanya kejelasan dari hasil audit	0,809	
Hasil audit konsisten, sesuai dengan kondisi sebenarnya	0,862	
Hasil audit bisa dipertanggungjawabkan dengan baik	0,583	
Pengauditan berjalan dengan baik harus melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeriksaan	0,868	

Seorang auditor memiliki keahlian mengaudit dengan baik	0,822
Seorang auditor dibekali dengan pelatihan teknis auditing	0,687
Seorang auditor memiliki sikap mental yang baik	0,606
Seorang auditor menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama	0,815
Seorang auditor merencanakan pekerjaan sebaik mungkin	0,838
Seorang auditor memiliki pemahaman yang baik tentang audit	0,764
Seorang auditor membuat laporan sesuai dengan standar akuntansi	0,864
Hasil audit harus konsisten	0,822
Hasil laporan audit memuat secara keseluruhan dari laporan keuangan	0,590

Sumber; olahan SPSS, 2015

Hasil uji validitas variabel kualitas audit diperoleh nilai *Item-Total Correlation* tiap indikator lebih besar dari 0,3 artinya data valid dan dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas berdasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), menunjukkan dari masing-masing variabel kualitas audit memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, maka semua indikator dari variabel kualitas audit dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedasitas. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof smirnof* yang diperoleh nilai signifikansi 0,457 yang lebih besar dari 0,05

sehingga data dikatakan normal. Uji multikolinearitas diperoleh untuk variabel pengalaman memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,438 dan VIF sebesar 2,284 dan variabel pengetahuan dengan nilai *tolerance* sebesar 0,254 dengan nilai VIF sebesar 2,370, hal ini berarti nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,1$  dan dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas. Uji heterokedastis menggunakan uji *glejser* yang diperoleh nilai signifikansi pengalaman 0,248 dan signifikansi pengetahuan 0,153 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan tidak ada masalah heterokedastis.

### Statistik Deskriptif

Berikut tabel yang menyajikan statistik deskriptif dari variabel pengalaman, pengetahuan dan kualitas audit

**Tabel 7**  
**Statistik Deskriptif Pengalaman**

<b>Pengetahuan Akuntansi</b>	<b>Rata-rata</b>
Mampu mendeteksi tiap kesalahan dalam proses pengauditan	3,429
Mampu memahami kesalahan secara akurat dalam proses pengauditan	3,381
Jika ada kesalahan dalam proses pengauditan, selalu mencari penyebab kesalahan tersebut.	3,905
Total Rata-rata	3,571

Sumber: Olahan data primer, 2015

Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa rata-rata tertinggi indikator pengalaman adalah jika ada kesalahan dalam proses pengauditan, selalu mencari penyebab kesalahan tersebut sebesar 3,905. Kemudian mampu mendeteksi tiap kesalahan dalam proses

pengaudit sebesar 3,429 dan nilai rata-rata terendah pada indikator mampu memahami kesalahan secara akurat dalam proses pengauditan sebesar 3,381.

**Tabel 8**  
**Statistik Deskriptif Pengetahuan**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Rata-rata</b>
Memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Publik (SAP)	3,786
Untuk melakukan audit yang baik, perlu mengetahui jenis industri klien	4,024
Untuk melakukan audit yang baik, membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan Strata (D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan	3,667
Keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung audit yang saya lakukan	3,786
Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan	3,738
Total Rata-rata	3,800

Sumber: Olahan data primer, 2015

Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa rata-rata tertinggi indikator pengetahuan adalah untuk melakukan audit yang baik, perlu mengetahui jenis industri klien sebesar 4,024, kemudian memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Publik (SAP) dan keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung audit yang saya lakukan masing-masing sebesar 3,786. Sementara itu indikator terendah pada indikator untuk melakukan audit yang baik, membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan Strata (D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan sebesar 3,667.

**Tabel 9**  
**Statistik Deskriptif Kualitas Audit**

<b>Kualitas Audit</b>	<b>Rata-rata</b>
Hasil audit memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu	3,881
Adanya kejelasan dari hasil audit	3,667
Hasil audit konsisten, sesuai dengan kondisi sebenarnya	3,405
Hasil audit bisa dipertanggungjawabkan dengan baik	3,595
Pengauditan berjalan dengan baik harus melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeriksaan	3,429
Seorang auditor memiliki keahlian mengaudit dengan baik	3,381
Seorang auditor dibekali dengan pelatihan teknis auditing	3,905
Seorang auditor memiliki sikap mental yang baik	3,619
Seorang auditor menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama	3,429
Seorang auditor merencanakan pekerjaan sebaik mungkin	3,548
Seorang auditor memiliki pemahaman yang baik tentang audit	3,476
Seorang auditor membuat laporan sesuai dengan standar akuntansi	3,524
Hasil audit harus konsisten	3,381
Hasil laporan audit memuat secara keseluruhan dari laporan keuangan	3,643
Total Rata-rata	3,563

Sumber: Olahan data primer, 2015

Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa rata-rata tertinggi indikator kualitas audit adalah seorang auditor dibekali dengan pelatihan teknis auditing sebesar 3,905 kemudian Hasil audit memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu sebesar 3,881. Sementara indikator dengan rata-rata terendah seorang auditor memiliki keahlian mengaudit dengan baik.

### **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,461 yang berarti bahwa variabel pengalaman dan pengetahuani dapat

menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 46,10 %, sedangkan sisanya sebesar 53,90. % dijelaskan oleh variabel lain. Nilai  $F = 5,823$  dengan signifikansi 0,000 yang berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen, karena memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Untuk menguji hipotesis pengaruh pengalaman dan pengetahuan terhadap kualitas audit pada auditor yang tergabung di KAP kota Semarang diketahui hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Uji Regresi Berganda**

Variabel Independen	Hipotesis	Sig	Ket
Pengalaman	$H_1$	0,000	Diterima
Pengetahuan	$H_2$	0,013	Diterima
F hitung		5,823	
Sig F		0,000	
$R^2$		0,461	

Sumber: olahan SPSS

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian pengalaman dan pengetahuan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara pengalaman dan pengetahuan terhadap kualitas audit. Dengan demikian  $H_1$  dan  $H_2$  diterima.

## **Pembahasan**

Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Mayangsari(2003) dan Harhinto (2004) yang menunjukkan bahwa



semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan, semakin peka dengan kesalahan yang tidak biasa dan semakin memahami hal-hal lain yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan. Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis. Secara teknis, semakin banyak tugas yang dia kerjakan, akan semakin mengasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan *treatment* atau perlakuan khusus yang banyak dijumpai dalam pekerjaannya dan sangat bervariasi karakteristiknya. Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan dia telah benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai hambatan-hambatan atau kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Harhinto (2004) yang mengatakan bahwa penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik.

Pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Harhinto (2004) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti auditor akan semakin mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui



berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Pengetahuan seseorang dapat meningkatkan kualitas hasil kerja. Seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan merupakan hal terpenting bagi setiap auditor dalam merencanakan dan melakukan proses audit, apabila pengetahuan yang dimiliki seorang auditor minim maka kualitas perencanaan dan proses auditnya pun kurang efektif dan kurang berkualitas

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pengujian pengaruh pengalaman dan pengetahuan terhadap kualitas audit dapat disimpulkan bahwa pengalaman dan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor yang tergabung di KAP Kota Semarang. Semakin berpengalaman dan memiliki pengetahuan maka auditor semakin peka dengan kesalahan, semakin peka dengan kesalahan yang tidak biasa dan semakin memahami hal-hal lain yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan

### **Implikasi Teoritis**

Pengalaman dan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mayangsari (2003) dan Harhinto

(2004). Yang menyatakan bahwa Pengalaman dan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Implikasi Terapan**

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh pengetahuan dan pengalaman terhadap kualitas audit. Oleh karena itu diharapkan para auditor menjaga dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka agar terciptanya kualitas audit yang baik upaya menjaga kualitas audit sehingga kredibilitas hasil audit di mata para pengguna informasi laporan keuangan dapat dijaga. Selain itu juga dapat memberikan kesempatan kepada junior auditor untuk menambah pengalaman dan pengetahuannya sebagai seorang auditor. Disamping itu, harus dilakukan telaah hasil pemeriksaan auditor untuk menjamin bahwa pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar profesional yang berlaku dan berkualitas.

Untuk meningkatkan pengetahuan bagi para auditor disarankan untuk melakukan hal lain selain melakukan auditing yang bisa menambah kualitas audit yaitu dengan cara mendapatkan sertifikat tentang audit , mengikuti seminar atau pelatihan – pelatihan tertentu yang berkenaan dengan kualitas audit. Lalu untuk meningkatkan pengalaman bagi para auditor disarankan untuk menambah jam terbang dalam melakukan auditing dan mempertahankan atau meningkatkan hasil auditing mereka terhadap kualitas audit yang baik. Serta bagi klien dan stakeholder , hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor

dalam melaksanakan pekerjaan auditnya secara berkualitas. Dikarenakan semakin tinggi pengetahuan dan semakin tinggi pengalaman seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang bisa tercapai.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu juga responden secara keseluruhan belum dapat diperoleh dalam penelitian ini.

#### **Penelitian Yang Akan Datang**

Untuk penelitian yang akan datang diharapkan peneliti dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit dan menambah jumlah sampel auditor dari KAP di kota Lain seperti independensi dan akuntabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barkah, 2010. *Auditing 1 (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Keempat. UPPAMP YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harhinto, T .2004. *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur*. Semarang. Tesis Maksi : Universitas Dipenogoro.
- Hernadianto. 2002. *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi Mengenai Kekeliruan ( Pada KAP di Jateng dan DIY*” . Semarang. Tesis Maksi : Universitas Dipenogoro
- IAI. 2001. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Khomsiyah dan Nur, I.1998. *Pengaruh Orientasi Etika terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintahan di DKI Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.1 No.1.
- Kusharyanti. 2003. “*Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan topik Penelitian di Masa Datang*”. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember).Hal. 25 – 60
- Manullang, 2010. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit*. Fokus Ekonomi Vol. 5 No. 1 Juni 2010 : 81 - 94
- Mayangsari, S 2003. *Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasieksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6 No.1 (Januari)
- Simanora, 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi II. Yogyakarta: UPP AMP
- Sucipto, 2007. *Dasar-dasar Audit*. Yogyakarta : BPFE
- Suartana dan Kartana, 2006. *Perilaku Disfungsional Auditor*. Jakarta : Gramedia

## KUESIONER PENELITIAN

Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penulisan tesis studi Strata Satu (S1) FEB Universitas Kristen Satya Wacana mengenai **Pengaruh Pengalaman dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Di KAP Kota Semarang**, saya mohon kesediaan dari Bpk/Ibu/Sdra/Sdri mengisi kuesioner penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada UKSW untuk meningkatkan proses pembelajaran mengenai audit.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari Bpk/Ibu/Sdra/Sdri dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

**Pala Pand Jefry S**

## PROFIL RESPONDEN

1. Nama responden (Boleh tidak diisi) : .....
2. Jenis kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia : .....tahun
4. Posisi terakhir
  - a. Auditor senior
  - b. Supervisor
  - c. Partner
  - d. Auditor Junior
  - e. Manajer
5. Pendidikan terakhir
  - a. D3
  - b. S1
  - c. S2
  - d. S3
6. Pengalaman kerja
  - a. < 3 tahun
  - b. 3 – 5 tahun
  - c. 5 – 10 tahun
  - d. > 10 tahun

**Instrumen Pengalaman ( auditor )**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu mendeteksi tiap kesalahan dalam proses pengauditan	1	2	3	4	5
2	Saya mampu memahami kesalahan secara akurat dalam proses pengauditan	1	2	3	4	5
3	Jika ada kesalahan dalam proses pengauditan, Saya selalu mencari penyebab kesalahan tersebut.	1	2	3	4	5

**Instrumen Pengetahuan ( auditor )**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Publik (SAP)	1	2	3	4	5
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mengetahui jenis industri klien	1	2	3	4	5
3	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan Strata ( D3,S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan	1	2	3	4	5
4	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung audit yang saya lakukan	1	2	3	4	5
5	Untuk melakukan audit yang baik, saya hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan	1	2	3	4	5



**Instrumen Kualitas Audit ( auditor )**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Hasil audit memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu					
2	Adanya kejelasan dari hasil audit					
3	Hasil audit konsisten, sesuai dengan kondisi sebenarnya					
4	Hasil audit bisa dipertanggungjawabkan dengan baik					
5	Pengauditan berjalan dengan baik harus melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeriksaan					
6	Seorang auditor memiliki keahlian mengaudit dengan baik					
7	Seorang auditor dibekali dengan pelatihan teknis auditing					
8	Seorang auditor memiliki sikap mental yang baik					
9	Seorang auditor menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama					
10	Seorang auditor merencanakan pekerjaan sebaik mungkin					
11	Seorang auditor memiliki pemahaman yang baik tentang audit					
12	Seorang auditor membuat laporan sesuai dengan standar akuntansi					
13	Hasil audit harus konsisten					
14	Hasil laporan audit memuat secara keseluruhan dari laporan keuangan					

# INPUTAN

No Responden	Pengalaman			Total	Pengetahuan					Total
	1	2	3		1	2	3	4	5	
1	5	4	5	14	4	5	5	4	5	23
2	4	3	3	10	3	3	4	3	3	16
3	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	13	4	5	4	5	3	21
5	4	4	4	12	4	4	5	4	4	21
6	4	3	4	11	4	3	5	3	4	19
7	3	4	4	11	4	4	3	4	4	19
8	3	3	3	9	2	3	3	3	4	15
9	4	4	5	13	5	5	5	5	4	24
10	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14
11	4	3	4	11	3	3	4	3	4	17
12	2	4	4	10	3	4	2	4	3	16
13	4	3	4	11	3	4	4	4	3	18
14	3	3	4	10	3	4	3	4	3	17
15	4	4	5	13	4	5	4	5	3	21
16	4	3	4	11	4	3	5	3	3	18
17	4	4	5	13	4	5	5	5	4	23
18	3	4	5	12	5	5	3	5	4	22
19	4	4	5	13	4	5	5	5	4	23
20	4	3	4	11	3	3	4	3	4	17
21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	13	4	5	4	5	3	21
23	4	4	4	12	4	4	5	4	4	21
24	4	3	3	10	4	3	5	3	4	19
25	3	4	4	11	4	4	3	4	4	19
26	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	12	3	4	4	4	4	19
28	4	3	3	10	3	3	4	3	4	17
29	4	3	3	10	4	3	5	3	3	18
30	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19
31	2	4	2	8	4	4	2	2	4	16
32	4	4	5	13	5	5	5	5	4	24
33	2	2	3	7	4	5	2	3	4	18
34	1	1	4	6	4	5	1	4	4	18
35	3	4	3	10	4	4	3	3	4	18
36	3	3	4	10	4	4	3	4	4	19
37	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
38	1	2	2	5	4	5	1	2	4	16
39	2	1	4	7	4	3	2	4	4	17
40	2	2	4	8	4	4	2	4	4	18
41	3	3	3	9	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21

Kualitas Audit														Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61
3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	46
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	49
4	2	2	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	52
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	47
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
5	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	53
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	47
3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	36
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	33
4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	29
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	46
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	23
4	2	2	4	2	1	4	4	1	2	1	2	1	4	34
4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

# UJI VALIDITAS

## Correlations

Correlations

		PENGL1	PENGL2	PENGL3	Pengalaman
PENGL1	Pearson Correlation	1	.619**	.463**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.002	.000
	N	42	42	42	42
PENGL2	Pearson Correlation	.619**	1	.394**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.010	.000
	N	42	42	42	42
PENGL3	Pearson Correlation	.463**	.394**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.	.000
	N	42	42	42	42
Pengalaman	Pearson Correlation	.868**	.825**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations					
		PNGT1	PNGT2	PNGT3	PNGT4	PNGT5	Pengetahuan
PNGT1	Pearson Correlation	1	.578**	.176	.449**	.270	.720**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.264	.003	.084	.000
	N	42	42	42	42	42	42
PNGT2	Pearson Correlation	.578**	1	-.073	.624**	.187	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.646	.000	.234	.000
	N	42	42	42	42	42	42
PNGT3	Pearson Correlation	.176	-.073	1	.316*	.013	.591**
	Sig. (2-tailed)	.264	.646	.	.042	.934	.000
	N	42	42	42	42	42	42
PNGT4	Pearson Correlation	.449**	.624**	.316*	1	-.020	.781**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.042	.	.901	.000
	N	42	42	42	42	42	42
PNGT5	Pearson Correlation	.270	.187	.013	-.020	1	.347*
	Sig. (2-tailed)	.084	.234	.934	.901	.	.025
	N	42	42	42	42	42	42
Pengetahuan	Pearson Correlation	.720**	.673**	.591**	.781**	.347*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025	.
	N	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# Correlations

Correlations

		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14	Kualitas Audit
KA1	Pearson Correlation	1	.425**	.429**	.807**	.420**	.380*	.981**	.765**	.300	.360*	.227	.401**	.380*	.676**	.665*
	Sig. (2-tailed)		.005	.005	.000	.006	.013	.000	.000	.054	.019	.149	.009	.013	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA2	Pearson Correlation	.425**	1	.934**	.231	.935**	.553**	.451**	.245	.547**	.764**	.497**	.801**	.553**	.242	.809*
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.141	.000	.000	.003	.118	.000	.000	.001	.000	.000	.122	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA3	Pearson Correlation	.429**	.934**	1	.276	.986**	.619**	.440**	.306*	.632**	.810**	.585**	.844**	.619**	.315*	.862*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.077	.000	.000	.004	.048	.000	.000	.000	.000	.000	.042	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA4	Pearson Correlation	.807**	.231	.276	1	.286	.326*	.809**	.965**	.256	.278	.191	.313*	.326*	.870**	.583*
	Sig. (2-tailed)	.000	.141	.077		.067	.035	.000	.000	.102	.074	.225	.044	.035	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA5	Pearson Correlation	.420**	.935**	.986**	.286	1	.619**	.463**	.314*	.630*	.825**	.582**	.860**	.619**	.321*	.868*
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.067		.000	.002	.043	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA6	Pearson Correlation	.380*	.553**	.619**	.326*	.619**	1	.394**	.309*	.934**	.635**	.876**	.665**	1.000**	.274	.822*
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.035	.000		.010	.046	.000	.000	.000	.000		.080	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA7	Pearson Correlation	.981**	.451**	.440**	.809**	.463**	.394**	1	.767**	.313*	.399**	.239	.441**	.394**	.678**	.687*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.004	.000	.002	.010		.000	.044	.009	.127	.003	.010	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA8	Pearson Correlation	.765**	.245	.306*	.965**	.314*	.309*	.767**	1	.334*	.301	.264	.337*	.309*	.969**	.606*
	Sig. (2-tailed)	.000	.118	.048	.000	.043	.046	.000		.031	.053	.091	.029	.046	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA9	Pearson Correlation	.300	.547**	.632**	.256	.630**	.934**	.313*	.334*	1	.637**	.938**	.668**	.934**	.387*	.815*
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000	.102	.000	.000	.044	.031		.000	.000	.000	.000	.011	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA10	Pearson Correlation	.360*	.764**	.810**	.278	.825**	.635**	.399**	.301	.637**	1	.699**	.930**	.635**	.302	.838*
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.074	.000	.000	.009	.053	.000		.000	.000	.000	.052	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA11	Pearson Correlation	.227	.497**	.585**	.191	.582**	.876**	.239	.264	.938**	.699**	1	.613**	.876**	.317*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.149	.001	.000	.225	.000	.000	.127	.091	.000	.000		.000	.000	.041	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA12	Pearson Correlation	.401**	.801**	.844**	.313*	.860**	.665**	.441**	.337*	.668**	.930**	.613**	1	.665**	.338*	.864*
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.044	.000	.000	.003	.029	.000	.000	.000		.000	.028	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA13	Pearson Correlation	.380*	.553**	.619**	.326*	.619**	1.000**	.394**	.309*	.934**	.635**	.876**	.665**	1	.274	.822*
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.035	.000		.010	.046	.000	.000	.000	.000		.080	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
KA14	Pearson Correlation	.676**	.242	.315*	.870**	.321*	.274	.678**	.969**	.387*	.302	.317*	.338*	.274	1	.590*
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.042	.000	.038	.080	.000	.000	.011	.052	.041	.028	.080		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Kualitas Audit	Pearson Correlation	.665**	.809**	.862**	.583**	.868**	.822**	.687**	.606**	.815**	.838**	.764**	.864**	.822**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# UJI RELIABILITAS

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PENGL1	3.4286	.9145	42.0
2.	PENGL2	3.3810	.8250	42.0
3.	PENGL3	3.9048	.7905	42.0

Reliability Coefficients

N of Cases = 42.0

N of Items = 3

Alpha = .7455

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PNGT1	3.7857	.6063	42.0
2.	PNGT2	4.0238	.7805	42.0
3.	PNGT3	3.6667	1.1405	42.0
4.	PNGT4	3.7857	.8126	42.0
5.	PNGT5	3.7381	.5437	42.0



#### Reliability Coefficients

N of Cases = 42.0

N of Items = 5

Alpha = .6818

#### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KA1	3.8810	.7715	42.0
2.	KA2	3.6667	1.1405	42.0
3.	KA3	3.4048	.8851	42.0
4.	KA4	3.5952	.5868	42.0
5.	KA5	3.4286	.9145	42.0
6.	KA6	3.3810	.8250	42.0
7.	KA7	3.9048	.7905	42.0
8.	KA8	3.6190	.5824	42.0
9.	KA9	3.4286	.8595	42.0
10.	KA10	3.5476	.9423	42.0
11.	KA11	3.4762	.8900	42.0
12.	KA12	3.5238	.9170	42.0
13.	KA13	3.3810	.8250	42.0
14.	KA14	3.6429	.6177	42.0

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 42.0

N of Items = 14

Alpha = .9438

# UJI NORMALITAS

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76882017
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI AUTOKORELASI DAN MULTIKOLINEARITAS

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan, Pengalaman	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.480 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pengalaman

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengalaman	.438	2.284
	Pengetahuan	.254	2.370

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengalaman	Pengetahuan
1	1	2.978	1.000	.00	.00	.00
	2	1.763E-02	12.997	.46	.43	.00
	3	4.691E-03	25.195	.54	.57	1.00

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.82	63.26	49.88	8.738	42
Residual	-3.11	6.06	.00	1.769	42
Std. Predicted Value	-2.869	1.531	.000	1.000	42
Std. Residual	-1.714	3.343	.000	.975	42

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

# UJI HETEROSKEDATISITAS

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan, Pengalaman	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SBRESID

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 <sup>a</sup>	.478	.436	1.11213

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pengalaman

b. Dependent Variable: SBRESID

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.424	2	5.212	1.214	.220 <sup>a</sup>
	Residual	48.236	39	1.237		
	Total	58.661	41			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pengalaman

b. Dependent Variable: SBRESID

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.375	1.362		3.213	.003
	Pengalaman	.260	.127	.449	2.044	.248
	Pengetahuan	-.309	.107	-.636	-2.897	.153

a. Dependent Variable: SBRESID

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.3361	2.3874	1.2875	.50424	42
Residual	-1.4482	4.0334	.0000	1.08466	42
Std. Predicted Value	-1.887	2.181	.000	1.000	42
Std. Residual	-1.302	3.627	.000	.975	42

a. Dependent Variable: SBRESID

## UJI REGRESI BERGANDA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan, Pengalaman	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 <sup>a</sup>	.461	.486	1.814

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pengalaman

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.127	2	1565.064	5.823	.000 <sup>a</sup>
	Residual	28.278	39	3.289		
	Total	58.405	41			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pengalaman

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.945	2.221		4.028	.000
	Pengalaman	.624	.207	.170	3.293	.000
	Pengetahuan	.453	.174	.125	2.604	.013

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.82	63.26	49.88	8.738	42
Residual	-3.11	6.06	.00	1.769	42
Std. Predicted Value	-2.869	1.531	.000	1.000	42
Std. Residual	-1.714	3.343	.000	.975	42

a. Dependent Variable: Kualitas Audit